

Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Terhadap Minat Baca Di Sekolah Dasar

Harumi Siregar¹, Hafni Sari Nasution², Fitri Humairah³, Anesia Octavia Purba⁴
 Lavenia Claudia Br Nainggolan⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Pangeran Antasari

harumisrg02@gmail.com (1), hafnisarinst166@gmail.com (2), fitrihumairah030119@gmail.com (3),
Octavianianesia@gmail.com (4), laveniaclaudianainggolan@gmail.com (5)

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of literacy-based Indonesian language learning on the reading interest of elementary school students. The research was conducted in Grade V at SDN 060861 Medan involving 29 students as participants. A descriptive quantitative approach was employed, using direct observation techniques during literacy activities, which included reading texts, answering questions, and rewriting the content of the reading material. The findings revealed that most students actively participated in the literacy activities, which indicated a significant increase in their reading interest and engagement. Students in the active category showed enthusiasm, responsiveness, and consistent involvement, while a smaller portion required more guidance and motivation. These results suggest that the implementation of literacy-based learning contributes positively to the development of reading motivation and comprehension skills. Moreover, the application of contextual texts, interactive strategies, and reflective writing supports a more meaningful reading experience. This study implies that with proper support from teachers and an enriched reading environment, students' literacy skills and reading interest can be nurtured effectively. The research also recommends the integration of literacy practices across subjects and continuous innovation in learning activities to maintain students' enthusiasm for reading.

Keywords: Literacy learning, reading interest, Indonesian language, elementary school, student engagement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi terhadap minat baca siswa sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 060861 Medan dengan jumlah partisipan sebanyak 29 siswa sebagai partisipan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan teknik observasi langsung terhadap kegiatan literasi yang meliputi membaca teks, menjawab pertanyaan, dan menuliskan kembali isi bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa aktif terlibat dalam kegiatan literasi, yang mencerminkan peningkatan minat baca serta keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Siswa yang masuk dalam kategori aktif memperlihatkan antusiasme tinggi, respons cepat, serta konsistensi dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis literasi memberikan kontribusi positif terhadap motivasi membaca dan kemampuan pemahaman siswa. Selain itu, penggunaan teks yang kontekstual, strategi interaktif, dan kegiatan menulis reflektif turut memperkaya pengalaman membaca siswa. Penelitian ini juga menekankan pentingnya dukungan guru dan penyediaan lingkungan membaca yang kondusif agar minat baca dan keterampilan literasi siswa dapat berkembang secara optimal. Disarankan pula agar praktik literasi diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran serta terus diinovasikan agar dapat menjaga semangat membaca siswa.

Kata kunci: Pembelajaran literasi, minat baca, Bahasa Indonesia, sekolah dasar, keterlibatan siswa

I. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi masa depan yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak semata-mata dilihat dari capaian akademik, melainkan juga dari sejauh mana peserta didik memiliki kebiasaan membaca yang baik. Literasi menjadi salah satu indikator penting dalam memperkuat wawasan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Melalui kegiatan membaca secara rutin, pengetahuan siswa akan bertambah dan kemampuan berpikir mereka akan berkembang (Antoro et al., 2021; Kanusta et al., 2021; Utami & Yanti, 2022). Setiap peserta didik perlu menguasai keterampilan membaca sebagai dasar dalam proses belajar. Membaca merupakan kemampuan fundamental yang menjadi pintu masuk untuk memperoleh berbagai keterampilan lainnya yang saling berkaitan. Dengan menguasai kegiatan membaca, siswa dapat mengakses pengetahuan secara lebih mudah dan mendalam, serta mengembangkan kemampuan berpikir logis di berbagai bidang pembelajaran (Siregar, 2024). Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Membaca seharusnya menjadi kegiatan utama dalam memperoleh informasi tertulis (Santoso, 2011), tetapi hal ini terhambat oleh berbagai faktor, seperti kurangnya bahan bacaan yang menarik, keterbatasan sarana dan prasarana, serta metode pembelajaran yang cenderung monoton dan berfokus pada hafalan (Winarto et al., 2016). Berdasarkan data Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indonesia menempati peringkat ke-39 dari 42 negara dalam hal minat baca, yang mengindikasikan masih lemahnya budaya literasi (Riyanti et al., 2021; Fitri et al., 2022). Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah telah merencanakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai upaya membangun kebiasaan membaca sejak dini. Literasi diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan informasi secara kritis dan kreatif melalui kegiatan membaca dan menulis (Halkis & Ninda, 2021; Tabroni et al., 2021). Literasi bukan sekadar membaca teks, melainkan juga sarana mengembangkan kemampuan berpikir kritis, membangun pengetahuan, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat (Abidin, 2022; Gomes et al., 2024). Dalam hal ini, guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator dan motivator untuk menumbuhkan budaya membaca di sekolah (Riyanti & Rahmi, 2024). Salah satu bentuk implementasi literasi yang dapat dilakukan secara sederhana adalah membaca selama 15 menit sebelum kegiatan belajar dimulai. Kegiatan ini terbukti mampu menumbuhkan minat baca siswa secara bertahap (Wulanjani & Anggraeni, 2019). Agar pelaksanaan literasi berjalan optimal, keterlibatan guru dan orang tua sangat dibutuhkan untuk membimbing serta memotivasi siswa dalam membangun kebiasaan membaca (Hader et al., 2023). Dengan demikian, diharapkan siswa mampu berpikir kritis, kreatif, dan memiliki wawasan luas, sebagai bekal dalam meningkatkan kualitas diri dan masa depan yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan penulis pada hari Sabtu, 26 April 2025 di SD Negeri 060861 Medan, khususnya di kelas V yang terdiri dari 29 siswa, ditemukan beberapa temuan terkait implementasi kegiatan literasi. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam ruang kelas, bukan di area luar atau terbuka. Selama kegiatan berlangsung, tampak bahwa sebagian siswa kurang memperlihatkan konsentrasi saat membaca materi literasi yang telah diberikan. Namun, terdapat pula sejumlah siswa yang mampu memahami isi bacaan dengan baik. Setelah sesi membaca, guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Beberapa siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan baik, tetapi secara umum, fokus mereka mulai menurun setelah itu. Selanjutnya, siswa diminta menuliskan kembali informasi yang telah dibaca. Namun, banyak siswa terlihat kurang antusias dan kesulitan dalam menyusun kembali isi bacaan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun program literasi telah diterapkan, masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya, khususnya terkait dengan

fokus dan konsistensi siswa. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi kurangnya efektivitas kegiatan ini antara lain kondisi lingkungan belajar, pendekatan yang digunakan guru, serta tingkat motivasi siswa. Oleh sebab itu, diperlukan perbaikan strategi dalam pelaksanaan kegiatan literasi agar tujuan peningkatan minat baca dan kemampuan literasi siswa dapat tercapai secara maksimal

1. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu : bagaimana penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Terhadap Minat Baca Di Sekolah Dasar dapat dilaksanakan dengan benar dan tepat waktu.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah memperoleh hasil penelitian dari judul Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Terhadap Minat Baca Di Sekolah Dasar

3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : dapat mengimplikasikan hasil penelitian dari judul Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Terhadap Minat Baca Di Sekolah Dasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau gejala secara sistematis dan terukur melalui data numerik. Penelitian ini tidak mencari hubungan sebab-akibat secara mendalam, tetapi berfokus pada penggambaran kondisi yang ada berdasarkan data yang dikumpulkan dari responden. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran objektif mengenai permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2022; Syahroni, 2022). Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel terdiri dari sejumlah individu yang dipilih secara khusus untuk dijadikan objek penelitian. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, sampel harus bersifat representatif. Jika sampel tidak mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh, maka hasilnya tidak dapat digeneralisasi, berapa pun ukuran sampelnya. Dalam kondisi populasi yang besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya karena keterbatasan waktu, tenaga, atau biaya, maka pengambilan sampel menjadi alternatif yang dapat digunakan oleh peneliti (Suriani et al., 2023). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 060861 Medan, yang menjadi fokus dalam pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi terhadap minat baca siswa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V-A dan V-B, dengan total jumlah siswa sebanyak 55 orang. Rincian populasinya sebagai berikut:

No	Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
1.	V- A	14	15	29
2.	V- B	15	11	26
Total Populasi				55

- Kelas V-A: 29 siswa (14 perempuan dan 15 laki-laki)
- Kelas V-B: 26 siswa (15 perempuan dan 11 laki-laki)

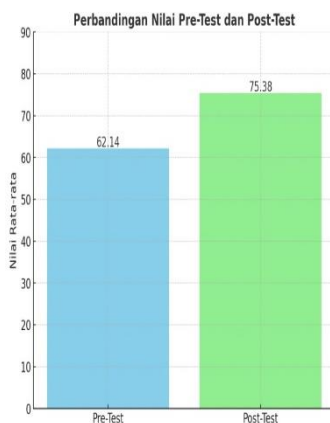
Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Namun, dalam pelaksanaannya, peneliti hanya mengambil kelas V-A sebagai sampel penelitian, dengan mempertimbangkan kesiapan kelas, kemudahan akses, serta kesesuaian dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-A yang berjumlah 29 orang, terdiri atas 14 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pre-test dan post-test berupa tugas menulis ulang isi bacaan dari ingatan siswa setelah membaca teks. Pre-test diberikan sebelum kegiatan pembelajaran literasi, sedangkan post-test diberikan setelah pembelajaran literasi dilakukan. Proses pengumpulan data dilakukan pada 26 April 2025. Siswa diminta membaca teks, kemudian menjawab pertanyaan pemahaman dan menuliskan ulang isi bacaan tanpa melihat teks. Hasil pre-test dan post-test dianalisis secara kuantitatif deskriptif, dengan menghitung rata-rata nilai dan persentase peningkatan. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui pengaruh signifikan pembelajaran literasi terhadap minat baca siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap 29 siswa kelas V di SD Negeri 060861 Medan, tingkat partisipasi dalam kegiatan literasi diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu aktif, cukup aktif, dan kurang aktif. Tabel 2 berikut menunjukkan distribusi keaktifan siswa dalam kegiatan literasi:

Tabel 1.2 Tingkat Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Literasi

Kategori Partisipasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Aktif	20	68,97%
Cukup Aktif	5	17,24%
Kurang Aktif	4	13,79
Kurang Aktif	4	13,79%
Total	29	100%



Gambar 1. Data Pre Test dan Post Test

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan literasi di kelas V-A, diperoleh data bahwa sebanyak 20 siswa (68,97%) tergolong dalam kategori aktif. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam membaca teks, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, serta mampu menuliskan kembali isi bacaan dengan baik. Siswa dalam kategori ini tampak terlibat secara penuh dan konsisten selama kegiatan berlangsung.

Sementara itu, terdapat 5 siswa (17,24%) yang masuk dalam kategori cukup aktif. Meskipun mereka dapat mengikuti kegiatan dengan baik, namun partisipasinya belum konsisten dan pemahaman terhadap isi bacaan masih belum mendalam. Sedangkan 4 siswa (13,79%) tergolong kurang aktif, yang ditandai dengan rendahnya tingkat partisipasi dalam kegiatan literasi. Siswa dalam kategori ini memerlukan bimbingan lebih lanjut agar keterlibatan mereka dapat ditingkatkan. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran literasi terhadap minat baca siswa, peneliti menyusun hipotesis berdasarkan pemahaman terhadap proses pembelajaran, media yang digunakan, serta teori-teori yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Yam & Taufik, 2021). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji Paired Sample T-Test terhadap hasil pre-test dan post-test yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa nilai rata-rata post-test lebih tinggi daripada pre-test, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran literasi secara nyata meningkatkan minat baca siswa. Temuan ini memperkuat hasil observasi dan mendukung literatur yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis literasi mampu membentuk keterampilan berbahasa yang lebih kuat sejak dini. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa telah menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan literasi, menandakan bahwa pembelajaran berbasis literasi yang diterapkan mampu meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa. Namun, masih terdapat sebagian siswa yang memerlukan perhatian khusus dan strategi pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan keterlibatan mereka secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan metode dan strategi agar seluruh siswa dapat merasakan manfaat maksimal dari kegiatan literasi.



Gambar 1.4 Dokumentasi Siswa dalam Kegiatan Literasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 060861 Medan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang mengedepankan literasi memberikan pengaruh positif terhadap tumbuhnya minat baca siswa. Berbagai aktivitas membaca yang dirancang dalam kegiatan literasi turut mendukung hal tersebut. Kegiatan literasi ini dirancang melalui aktivitas membaca, menjawab pertanyaan dan menulis kembali isi bacaan telah membantu siswa untuk lebih aktif, fokus, dan terlibat dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa menunjukkan respons yang baik terhadap kegiatan tersebut, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan intensif untuk meningkatkan keterlibatannya. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis literasi dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membangun budaya membaca sejak dini di lingkungan sekolah dasar. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan literasi ini sangat dipengaruhi oleh peran guru, kesiapan sarana dan prasarana, serta lingkungan belajar yang mendukung

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, F., Supriyatno, T., & Yaqin, M. Z. N. (2022). Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1173. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.828>
- Gomes, A. N., Istiningsih, S., & Nurwahidah, N. (2024). Literasi Membaca Dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 497–502. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8431>
- Hader, A. E., Ningsi, P., & Efendi, R. (2023). Pengaruh Program Literasi terhadap Minat Membaca pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 12 IX Koto. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 120–128.
- Irfan Syahroni, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Kris Jernih Puspita Ziliwu, Sapnia Wahyu Ramadani Damanik, Novi Wulandari, & Lerin Doloksaribu. (2024). Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(5), 139–143. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i5.940>
- Puspasari Dewi, R., Ramadhani, R., Amzi Rahayu, R., Media, A., Suriani, A., Hamka, J., Tawar, A., & Barat, S. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang, Indonesia. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 304–319. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Katalis>
- Riyanti, A., & Rahmi, S. (2024). Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 210–226. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.598>
- Siregar, H. (2024). Penerapan Membaca Intensif dengan Kemampuan Menemukan Paragraf Deduktif dan Paragraf Induktif. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 748–756. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4828>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388–8394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3825>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 Juli 2025	25 Juli 2025	02 Agustus 2025	Ya